

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2012-2014. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis regresi dengan bantuan SPSS yaitu nilai t_{hitung} untuk *Current Ratio* sebesar -0,445 yang berarti lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,021 dengan signifikansi sebesar 0,658 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa pada periode penelitian ini pihak investor lebih dominan menggunakan variabel lain dibandingkan dengan *current ratio* sebagai alat pengambilan keputusan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.
2. *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2012-2014. Hal ini ditunjukkan oleh hasil t_{hitung} untuk *Return On Investment* sebesar 1,305 yang berarti lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,021 dengan signifikansi sebesar 0,199 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa pada periode penelitian ini pihak investor lebih dominan menggunakan variabel lain dibandingkan dengan *return on investment* sebagai alat pengambilan keputusan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

3. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2012-2014. Hal ini ditunjukkan oleh hasil t_{hitung} untuk *earning Per Share* sebesar 12,790 yang berarti lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,021 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa pada periode penelitian ini pihak investor dominan menggunakan *earning per share* sebagai alat pengambilan keputusan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.
4. Harga saham masa lalu berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2012-2014. Hal ini ditunjukkan oleh hasil t_{hitung} untuk harga saham masa lalu sebesar 19,208 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,021 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa pada periode penelitian ini pihak investor dominan menggunakan harga saham masa lalu sebagai alat pengambilan keputusan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.
5. Volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2012-2014. Hal ini ditunjukkan oleh hasil t_{hitung} untuk Volume perdagangan saham sebesar -1,952 yang berarti lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,021 dengan signifikansi sebesar 0,058 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa pada periode penelitian ini pihak investor lebih dominan menggunakan variabel lain dibandingkan dengan volume perdagangan saham sebagai alat pengambilan keputusan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian dan perkembangan pasar modal di Indonesia, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar menyertakan variabel fundamental lain selain rasio keuangan untuk dijadikan alat analisis harga saham seperti faktor ekonomi eksternal yaitu antara lain tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang dan faktor-faktor makro yang lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menyertakan variabel teknikal lain selain harga saham masa lalu dan volume perdagangan saham misalnya frekuensi perdagangan saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar menyertakan perusahaan lain selain LQ45 dengan periode yang berbeda sebagai sampel penelitian.